

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaris, M. R. (2018). Eksistensi diri waria dalam kehidupan sosial di tengah masyarakat kota. *Widya Yuridika Jurnal Hukum*, 1(1), 97-114
- Arfanda, F. (2015). Konstruksi sosial masyarakat terhadap waria. *KRITIS Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 1(1), 93-102
- Aurelius, M. (2020). *Meditasi*. Yogyakarta : Basabasi.
- Baron, R. A. dan Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial* (10th ed). Jakarta: Erlangga
- Bear, R. A., Smith, G. T., Hopkins, J., Krietemeyer, J., Toney, L., (2006). Using self-report assesment methods to explore facets of mindfulness. *United States of America: University of Kentucky (SAGE Publications)*, 13(1), 27-45. doi :10.1177/1073191105283504
- Brown, K.W., & Ryan, R.M. (2003). The benefit of being present : mindfulness and its role in psychological well being. *Journal of Personality & Social Psychology*, 84(4), 822-848.
- Davis, D. M. & Hayes, J. A., (2012). What are the benefits of mindfulness. Diakses 23 Januari 2021 dari <https://www.apa.org/monitor/2012/07-08/ce-corner>
- Dewantoro, S. H. (2016). *Medseba : meditasi nusantara kuno*. Tangerang Selatan: Javanica PT Kaurama Buana Antara.
- Dewantoro, S. H. (2017). *Suwung : ajaran rahasia leluhur jawa*. Tangerang Selatan : Javanica PT Kaurama Buana Antara
- Dewantoro, S. H. (2018). *Sastrajendra : ilmu kesempurnaan jiwa*. Banten: Javanica.

Effendi, T. (2006). *Meditasi jalan meningkatkan kehidupan anda*. Jakarta: PT Gramedia.

Ernawati. (2010). Sindroma Klinefelter. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 2(1), 1-5

Graciela, K & Geraldi, G. (2019, 9 September). Membicarakan Relasi antara Minoritas dan Mayoritas Kita. *Whiteboard Journal*. Diakses dari <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/human-interest/membicarakan-relasi-antara-minoritas-dan-mayoritas-kita/>

Germer, C. K. (2004). *What is mindfulness?* (hal. 24-29). New York: Guilford Publications

Hadiarni. (2017). Child abuse: rekonstruksi ke arah kesehatan mental. *Jurnal 2<sup>nd</sup> International Seminar on Education 2017 Empowering Local Wisdom on Education for Global Issue*, 17(2), 215-224

Hanggoro, H. T. (2016, 26 Februari) Takdir waria di persimpangan jalan. *Historia*. <https://historia.id/urban/articles/takdir-waria-di-persimpangan-jalan-PMLZE/page/1>

Hegarty, B. (2017, 8 Januari) Perempuan sempurna: muasal waria di masa orde baru. *Remotivi*. Diakses dari <https://www.remotivi.or.id/amatan/348/perempuan-sempurna-muasal-waria-di-masa-orde-baru>

Hardiansyah, H. (2007). Kecemasan dan strategi coping waria pelacur. *Indigenous Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 9(1), 96-107

Kabat-Zinn, J. (2005). *Full catastrophe living using the wisdom of your body and mind to faces stress, pain, and illness*. New York: A Division of Random House Inc.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d). Waria. Diakses 3 November 2020 dari <https://kbbi.web.id/>
- Khasan, M. & Sujoko. (2018). Perilaku koping waria. *Jurnal Sains Psikologi*, 7(1), 99-106.
- Kirana, C. I., Wibowo, H. & Raharjo, S. T. (2016). Proses pelayanan sosial bagi waria mantan pekerja seks komersial di yayasan srikandi sejati jakarta timur. *Jurnal Riset*, 3(3), 292-428
- Koeswinarno. (2004). *Hidup sebagai waria*. Yogyakarta: LkiS.
- Kumparan. (2018, 10 Januari). Tiga waria di aceh besar diusir warga. *Kumparan*. Diakses dari <https://kumparan.com/kumparannews/tiga-waria-di-aceh-besar-diusir-warga/full>
- Lacano, G. (2018). *An affirmative mindfulness approach for lesbian, gay, bisexual, transgender, and queer youth mental health*. Springer, 43(1), doi: s10615-018-0656-7
- Maimunah. (2012). *Fluiditas antara maskulinitas dan feminitas: representasi waria dalam film dokumenter dan fiksi*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Munifah, S. (2017). Solidaritas kelompok minoritas dalam masyarakat (studi kasus kelompok waria di pondok pesantren waria al fatah Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial*, 11(1), 109-118.
- Pahwalani, N. & Yuwono, S. (2010). Dinamika psikologis harga diri waria. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 12(2), 161-168.
- Palmer, A & Rodger, S. (2009). Mindfulness, stress, and coping among

university students. *Canadian Journal of Counselling*, 43(3), 198-212

Papalia, D. & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami perkembangan manusia* (2nd ed). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika

Praptoharjo, I., Nevendorff, L., Puspoarum, T & Irwanto. (2016). *Survei kualitas hidup waria di indonesia*. Jakarta : Pusat Penelitian HIV dan AIDS, Unika Atma Jaya

Putri, R. A. & Syafiq, M. (2016). Pengalaman interaksi dan penyesuaian sosial waria : studi kasus waria yang tinggal di gang “X” surabayaa. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 26-42

Rughea, S., Mirza & Rachmatan, R. (2014). Studi kualitatif kepuasan hidup pria transgender (waria) di banda aceh. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 11-20

Rifka Annisa. (2018). Menyeimbangkan konsep feminin dan maskulin dalam mendidik anak. Diakses 20 November 2020 dari <https://rifkaannisa.org/id/berita/blog/item/671-menyeimbangkan-konsep-feminin-dan-maskulin-dalam-mendidik-anak>

Safri, A. N. (2014). Pesantren waria senin-kamis al-Fatah yogyakarta. *ESENSIA*, 15(2), 251-260

Santrock, J. W. (2012). *Life-span development* (13th ed). Jakarta: Penerbit Erlangga

Savitri, W. C. & Listiyandini, R.A. (2017). Mindfulness dan kesejahteraan psikologi pada remaja. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 43-59

Soegoro. (2002). *Meditasi triloka hidup dalam supradesadaran*. Jakarta : PT Gramedia.

- Sogen, M. A. I. A. (2016). *Proses resiliensi waria terhadap penolakan lingkungan*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma (Skripsi).
- Suarakita. (2013, 5 April) Pengusiran waria, di kampung duri, jakarta barat. *Suara kita*. Diakses dari <http://www.suarakita.org/2013/04/kronologi-pengusiran-waria-di-kampung-duri-jakarta-barat/>
- Sudrijanta. (2012). *Titik hening meditasi tanpa objek*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Sugiono. (2013). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulastyo, P. & Lailatushifah, S. N. F. (2008). *Mindfulness dan depresi pada remaja putri*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- The Guardian. (2014). *Male sexual orientation influenced by genes, study shows*. *The Guardian*. Diakses dari <https://www.theguardian.com/science/2014/feb/14/genes-influence-male-sexual-orientation-study>
- Tjahjani, N. P. & Zuhaida, A. (2013). Kelainan genetik klasik: tinjauan penciptaan manusia dalam perspektif al-qur'an. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 5(2), 222-250.
- Widayanti, T. (2009). *Politik sublatern pergulatan identitas waria*. Yogyakarta:

Research Center For Politics and Government Jurusan Politik dan  
Pemerintahan Universitas Gadjah Mada

Yusainy, C., Nurwanti, R., Ryan, I., Andari, R., Ulfatul, M., Restuning, R.,  
Hanny, B., & Octavianus, C. (2018). Mindfulness sebagai strategi regulasi  
emosi. *Jurnal Universitas Brawijaya*, 17(2), 174-188